



Jembatan Sungai Peniung Kalis Dibangun

PUTUSSIBAU - Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, meletakkan batu pertama jembatan Sungai Peniung Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu, Selasa (17/9). Terdapat histori yang menarik dibalik pembangunan jembatan ini, berawal sebuah kunjungan, ikut merasakan permasalahan masyarakat hingga berhasil memulai pembangunannya. Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan, mengatakan bahwa keinginan untuk membangun jembatan sungai Peniung sudah dari tahun 2020 lalu dan saat itu dirinya belum menjabat sebagai kepala daerah.

"Sekitar pukul 10.00 WIB malam, hari hujan lebat dan sungai Peniung banjir besar, mobil kami sudah berada di seberang kampung, saat mau pulang tidak bisa lewat karena banjir," ucapnya. Bupati mengatakan, dirinya terpikirkan kalau waktu air pasang, ada warga yang sakit atau harus bersalin, tentu mereka tidak bisa menyeberang untuk pergi ke fasilitas kesehatan karena tidak ada jembatan. "Dari pemikiran itu saya bertekad ketika dapat amanah memimpin daerah akan berupaya untuk mewujudkan jembatan ini," ucapnya.

Namun, Bupati menuturkan per-



ISTIMEWA

BANGUN JEMBATAN: Peletakan batu pertama pembangunan jembatan Sungai Peniung Kalis oleh Bupati Kapuas Hulu Fransiskus Diaan.

mohonan maaf karena pengerjaan jembatan baru terealisasi di 2024, untuk pembangunan tahap pertama. Hal itu dikarenakan Pemda Kapuas Hulu terbentur masalah anggaran. "Saat 2021 dilantik, kami menghadapi permasalahan Pandemi Covid - 19 sehingga banyak dana dipangkas, 2022 masuk masa pemulihan Pandemi

Covid 19, tahun 2023 mulai normal dan 2024 harus lagi dipangkas lagi untuk anggaran Pilkada 2024," ujar Bupati.

Kedepan, kata Bupati, dirinya bertekad untuk menyelesaikan jembatan sungai Peniung. Jembatan tersebut sangat penting untuk masyarakat karena ada beberapa

kampung yang terakses, seperti Desa Sebinang, Peniung, Lebanan, Segiam, Ribang Kadeng, Nanga Sarai hingga Nanga Raun.

"Ruas jalan di sini adalah ruas Rantau Kalis - Nanga Sarai, dihubungkan jembatan ini," ujar Bupati yang akrab disapa Sis ini.

Bupati Sis berharap agar pembangunan tahap kedua dan seterusnya bisa dilanjutkan mulai tahun depan. Pemasnya masih ada kebutuhan anggaran Rp 9 Miliar lagi agar pembangunan jembatan ini selesai. "Dana untuk menyelesaikan jembatan sungai Peniung ini memang besar, tapi ada

banyak anggota DPRD Kapuas Hulu yang hadir di sini, yang juga bisa membantu untuk mendukung penyelesaian jembatan ini kedepan," jelasnya.

Bupati juga mengimbau kepada masyarakat di sekitar lokasi kegiatan pembangunan jembatan untuk mendukung pengerjaannya, apabila ada tanam tumbuh yang terdampak pembangunan mohon di iklaskan karena jembatan ini untuk kepentingan umum. "Kemudian masyarakat juga perlu ikut mengawasi pekerjaan agar realisasi jembatan sesuai dengan perencanaan yang ada," pungkas Bupati. (fik)